

ABSTRAK

Juhana Nasrudin, Refleksi Perilaku Keberagamaan dalam Sistem Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Perdesaan (Penelitian terhadap Eksistensi Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Perdesaan di Wilayah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut).

Fenomena pengobatan tradisional yang ada pada masyarakat perdesaan merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji. Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang melibatkan unsur magic dan agama. Agama dan magic yang memberikan warna terhadap eksistensi pengobatan tradisional pada masyarakat perdesaan. Fokus kajian dalam disertasi ini akan difokuskan pada tiga hal, yaitu: 1) Bagaimana realitas keberagamaan dan sosial kultur masyarakat perdesaan?. 2) Bagaimana realitas sistem pengobatan tradisional pada masyarakat perdesaan?. 3) Bagaimana perilaku keberagamaan masyarakat merefleksi kedalam sistem pengobatan tradisional pada masyarakat perdesaan di Kecamatan Kadungora?. Kemudian fenomena tersebut dianalisis dari tiga perspektif, yaitu perspektif sosiologi, antropologi dan psikologi.

Maaksud dan tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menggali dan menemukan teorema-teorema baru dari realitas eksistensi sistem pengobatan tradisional ditinjau dari perspektif sosiologi, antropologi dan psikologi. Sehingga dari penelitian tersebut didapat sebuah hakikat dari sistem pengobatan tradisional tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan dua sumber data. Pertama, data primer yang diperoleh dari studi dokumen, observasi lapangan dan Observasi Partisipan, *In-depth Interview* serta diperkuat dengan dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada para ahli pengobatan. *In-depth Interview* kepada 15 orang yang terdiri dari pengobatan (pelaku pengobatan) yaitu 2 Dukun dan 2 Kyai. Sementara sisanya adalah para pasien yang melakukan pengobatan tradisional. FGD dilakukan kepada 4 orang pelaku pengobatan tradisional, hal ini dilakukan untuk memvalidasi data-data yang sudah didapat oleh penulis. Pemilihan responden/informan menggunakan metode *Purposes Sampling* dengan metode *snowballing*. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, dan majalah. Untuk menganalisa hubungan agama dan sistem pengobatan tradisional pada masyarakat perdesaan.

Dari hasil penelitian tersebut, maka penulis menemukan 3 temuan penting, yaitu: **Pertama**, bahwa realitas perilaku keberagamaan masyarakat perdesaan dan sosial kultur tidak terlepas dari unsur agama dan mitos. **Kedua**, bahwa realitas sistem pengobatan tradisional masyarakat perdesaan tidak terlepas dari unsur agama, mitos dan magic. Dan **Ketiga**, bahwa pemahaman dan pengalaman masyarakat perdesaan mengkonstruksi perilaku keberagamaan masyarakat yang kemudian akan merefleksi kedalam sistem pengobatan tradisional masyarakat perdesaan. Maka dengan demikian dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa keberadaan sistem pengobatan tradisional merupakan sebuah bukti dari refleksi perilaku keberagamaan masyarakat perdesaan. Bukti otentik yang memperkuat argumen penulis adalah dengan ditemukannya tiga unsur utama yang ada dalam sistem pengobatan tradisional, yaitu adanya unsur agama, mitos dan magic. Dari ketiga unsur tersebut maka akan terlihat dengan jelas sebuah refleksi perilaku keberagamaan dalam sebuah sistem pengobatan tradisional yang ada pada masyarakat perdesaan akan tergambarkan.

Kata Kunci: Agama, Sistem Pengobatan Tradisional dan Masyarakat Perdesaan

ABSTRACT

Juhana Nasrudin, Reflection of Sustainability Behavior in Traditional Treatment Systems in Rural Communities (Research on the Existence of Traditional Treatment Systems in Rural Communities in the Garut Regency of Garut Regency).

The phenomenon of traditional medicine in rural communities is an interesting phenomenon to study. Traditional medicine is a treatment that contains magic and religion. Religion and magic that gives color to the existence of traditional medicine in rural communities. The focus of the study in this dissertation will be challenging on three things, that is: 1) How does the reality of the diversity and social culture of rural communities? 2) How does the traditional treatment system in rural communities? 3) How does community sustainability reflect into the traditional treatment system in rural communities in Kadungora Subdistrict? Then the phenomenon is analyzed from three perspectives, namely the perspective of sociology, anthropology and psychology. The purpose of this research is to study and discover new theorems of the reality of traditional treatment systems in terms of the perspective of sociology, anthropology and psychology. It is expected that this research will obtain the essence of the traditional treatment system. This research uses qualitative research methods, using two data sources. First, primary data obtained from document studies, field observations and Participant Observation, in-depth interviews and supported by Focus Group Discussions (FGD) for medical experts. In-depth interviews for 15 people consisting of healers (treatment participants), namely 2 Shamans and 2 Kyai. Meanwhile, the patients do traditional medicine. FGD was conducted for 4 people who supported traditional healers, this was done to validate the data that was obtained by the author. The selection of respondents / informants uses the Purposes Sampling method with the snowballing method. Secondary data is supporting data obtained from books, journals, and magazines. To analyze the relationship between religion and traditional medicine systems in rural communities.

From these results, the authors found 3 important findings, that is: First, that the reality of the religious behavior of rural communities and social culture is inseparable from the elements of religion and myth. Second, that the reality of traditional medicine systems in rural communities is inseparable from the elements of religion, myth and magic. And Third, that the understanding and experience of rural communities constructs the religious behavior of the community which will then reflect into the traditional medical system of rural communities. Then it can be drawn a conclusion that the existence of a traditional treatment system is evidence of reflection on the religious behavior of rural communities. Authentic evidence that strengthens the author's argument is the discovery of three main elements that exist in traditional medicine systems, namely the existence of elements of religion, myth and magic. Of the three elements, it will be clearly seen a reflection of religious behavior in a traditional medical system that exists in rural communities will be described.

Keywords : Religion, Traditional Medicine System and Rural Communities

الملخص

جوهانا نصر الدين، انعكاس لسلوك الاستدامة في نظم العلاج التقليدية في المجتمعات الريفية (بحث عن وجود نظم العلاج التقليدية للمجتمعات الريفية في منطقة كادونغورا بمنطقة جاروت ريجنسي).

ظاهرة الطب التقليدي في المجتمعات الريفية هي ظاهرة مثيرة للاهتمام للدراسة. الطب التقليدي هو علاج يحتوي على السحر والدين. الدين والسحر الذي يعطي اللون لوجود الطب التقليدي في المجتمعات الريفية. سيكون تركيز الدراسة في هذه الرسالة تحدياً على ثلاثة أشياء ، هي: (١) ما هي حقيقة التنوع والثقافة الاجتماعية للمجتمعات الريفية؟ (٢) ما هو نظام العلاج التقليدي في المجتمعات الريفية؟ (٣) كيف تنعكس استدامة المجتمع في نظام العلاج التقليدي في المجتمعات الريفية في منطقة كادونغورا الفرعية؟ ثم يتم تحليل هذه الظاهرة من ثلاث جهات نظر ، وهي منظور علم الاجتماع والأنثروبولوجيا وعلم النفس.

الغرض من هذا البحث هو دراسة واكتشاف نظريات جديدة لواقع أنظمة العلاج التقليدية من منظور علم الاجتماع والأنثروبولوجيا وعلم النفس. من المتوقع أن يحصل هذا البحث على جوهر نظام العلاج التقليدي.

يستخدم هذا البحث طرق البحث النوعي ، باستخدام مصدرين للبيانات. أولاً ، البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من دراسات المستندات والملاحظات الميدانية وملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتي تدعمها مناقشات مجموعة التركيز (FGD) للخبراء الطبيين. مقابلات متعمقة لخمسة عسرة شخصاً تتكون من المعالجين (المشاركين في العلاج) ، وهما شامان و ٢ كاي. وفي الوقت نفسه ، فإن المرضى يقومون بالطب التقليدي. تم إجراء FGD لأربعة أشخاص دعموا المعالجين التقليديين ، وقد تم ذلك للتحقق من صحة البيانات التي تم الحصول عليها من قبل المؤلف. يستخدم اختيار الجيبين / المخبرين طريقة أخذ العينات لأغراض مع طريقة كرة الثلج. البيانات الثانوية تدعم البيانات التي تم الحصول عليها من الكتب والمجلات والمجلات. لتحليل العلاقة بين الدين ونظم الطب التقليدي في المجتمعات الريفية.

من نتائج هذه الدراسات ، وجد المؤلفون ٣ نتائج مهمة ، وهي: أولاً ، أن واقع السلوك الديني في المجتمعات الريفية والثقافة الاجتماعية لا يمكن فصله عن عناصر الدين والأسطورة. ثانياً ، لا يمكن فصل واقع أنظمة الطب التقليدي في المجتمعات الريفية عن عناصر الدين والأسطورة والسحر. وثالثاً ، أن فهم وتجربة المجتمعات الريفية بيني السلوك الديني للمجتمع الذي سينعكس بعد ذلك في النظام الطبي التقليدي للمجتمعات الريفية. ثم يمكن استنتاج أن وجود نظام علاج تقليدي هو دليل على التفكير في السلوك الديني للمجتمعات الريفية. الأدلة الحقيقية التي تعزز حجة المؤلف هي اكتشاف ثلاثة عناصر رئيسية موجودة في أنظمة الطب التقليدي ، وهي وجود عناصر الدين والأسطورة والسحر. من بين العناصر الثلاثة ، سيظهر بوضوح انعكاس للسلوك الديني في نظام طبي تقليدي موجود في المجتمعات الريفية.

الكلمات المفتاحية: الدين ، أنظمة الطب التقليدي والمجتمعات الريفية

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Juhana Nasrudin**
NIM : 3.216.3.014
Tempat Tanggal Lahir : Garut, 17 Juli 1985
Alamat : Kp. Panereusan Rt 01/ Rw. 010 Desa Langensari
Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Doktor Perbandingan Agama (Religius Study) dari Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Bandung, 22 April 2019

Penulis




Juhana Nasrudin

**REFLEKSI PERILAKU KEBERAGAMAAN DALAM SISTEM
PENGOBATAN TRADISIONAL MASYARAKAT PERDESAAN**
(Penelitian terhadap Eksistensi Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Perdesaan
di Wilayah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut)

Juhana Nasrudin
NIM. 3.216.3.014

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus dalam Ujian Sidang Tertutup
pada Tanggal 29 Juli 2019 dan Disetujui untuk Diajukan
pada sidang Terbuka oleh

Tim Penguji :


| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---------------------------------------|---|
| 1. | Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si. |  17/12/19 |
| 2. | Dr. Agus Abdul Rahman, S.Psi, M.Si |  17/12/19 |
| 3. | Dr. Yusuf Wibisono, M.Ag. |  18/12/19 |
| 4. | Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, MA. |  18/12/19 |
| 5. | Prof. Dr. KH. Miftah Farid, MA |  17/12/19 |
| 6. | Dr. H. Adeng Muchtar Ghazali, M.Ag |  23/12/19 |
| 7. | Dr. Rifki Rosyad, MA |  17/12/19 |
| 8. | Prof. Dr. H. Agus Salim Manur, M. Pd |  18/12/19 |

Mengetahui/Menyetujui,

Ketua Program Studi
Studi Agama-Agama


Prof. Dr. H. Asep Muhyidin, M.Ag
NIP. 195706071984021001

Mahasiswa


Juhana Nasrudin
NIM. 3.216.3.014

Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung


Prof. Dr. H. Mohammad Ali Ramdhani, S.TP., MT
NIP. 19711106200801100